

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, M. S. *et al.* (2021) Metodologi Penelitian Kesehatan. *Yayasan Kita menulis.*
- Adriany, F., Hayana, H., Nurhapipa, N., Septiani, W., & Sari, N. P. (2021). Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Pengetahuan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Puskesmas Rambah. *Jurnal Kesehatan Global*, 4(1), 17–25.
- Ainy, fitri. N. (2020). Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Panti Kabupaten Jember. *Skripsi*, 1–103.
- Arbain, T., Saleh, M., Putri, A. O., Noor, M. S., Fakhriyah, Karimah Amaliah Inanda, Ranindy Kasmawardah, Qadrinnisa Siti Abdurrahman, Muhammad Hashfi Ridwan, A. M., Fitriani, L., & Arsyad, M. (2022). Stunting Dan Permasalahannya. In *Universtitas Lambung Mangkurat*.
- Arief Lopa, A. F., Darmawansyih, D., & Helvian, F. A. (2022). Hubungan Pelaksanaan 5 Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Dengan Kejadian Stunting. *UMI Medical Journal*, 7(1), 26–36.
- Aritonang, E. A., Margawati, A., & Dieny, F. F. (2020). Analisis Pengeluaran Pangan, Ketahanan Pangan Dan Asupan Zat Gizi Anak Bawah Dua Tahun (Baduta) Sebagai Faktor Risiko Stunting. *Journal of Nutrition College*, 9(1), 71–80.
- Beal, T., Tumilowicz, A., Sutrisna, A., Izwardy, D., & Neufeld, L. M. (2018). A review of child stunting determinants in Indonesia. *Maternal and Child Nutrition*, 14(4), 1–10.
- Begyani, S. (2022). PENDIDIKAN CINTA LINGKUNGAN DALAM ISLAM (*Kajian Tafsir Al-Misbah Al-Qur'an Surat Al-A'raf Ayat 56-58*). 1–73.
- Berkembang, N., & Apriluana, G. (2019). Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap

- Kejadian Stunting pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara. December 2018.
- bphn. (2012). undang-undang republik indonesia tentang pangan.
- Candra, A. (2020). epidemiologi stunting.
- Chilmi, K. (2019). Gambaran Sanitasi Rumah Di Kampung Islam Kepaon Desa Pe Tmongan Tahun 2019. *Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan*, 8(5), 55.
- Chung, K., Haddad, L., Ramakrishna, J., & Riely, F. (2003). Identifying the food insecure: *application of mixed-method approaches in India* (pp. 1–69).
- Fibrianti, & Sari, J. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting di Desa Aik Dewa Wilayah Kerja Puskesmas Pringgasela Utama. *ProHealth Journal*, 19(2), 76–83.
- Fitriani, Barangkau, Masrah Hasan, Ruslang, Eka Hardianti, Khaeria, Resti Oktavia, & Selpiana. (2022). Cegah Stunting Itu Penting! *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JurDikMas) Sosiosaintifik*, 4(2), 63–67.
- Handayani, E. (2019). Rancangan Desain Penelitian. Poltekkes Jogja, 1(2), 2.
- Hasibuan, R. (2022). Buku saku stop stunting. 2.
- Ilmia, A., & Ridwan, A. H. (2023). Tafsir Qs. Al-Baqarah Ayat 168 Dan Korelasinya Dengan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal. Komitmen: *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(2), 193–202.
- Indonesia, P. K. (2022). Profil kesehatan indonesia 2022.
- Jurnal+Stunting+Anak+Menurut+Al-Quran. (n.d.).
- Kemenkes. (2022). Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. *Kemenkes*, 1–150.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). (2020). Panduan Kesehatan Balita Pada Masa Tanggap Darurat Covid-19 Bagi Tenaga Kesehatan. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–30.

- Khoirun Nisa, D. M., & Sukesi, T. W. (2022). Hubungan Antara Kesehatan Lingkungan dengan Kejadian Stunting di Wilayah Puskesmas Kalasan Kabupaten Sleman. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(2), 219–224.
- khoerul ummah. (2022). No Title. *לראות קשה היכי* 7, 8.5.2017, 2003–2005.
- Lubis, D. P., Ginting, K., Manik, H. G. M., & Rahmadi, M. T. (2023). Identifikasi Pencegahan Stunting Pada Balita Melalui Penerapan Pola Hidup Sehat (Studi Kasus Kelurahan Sunggal). *Satwika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 63–69. <https://doi.org/10.21009/satwika.030106>
- Mariana, R., & Nuryani, D. D. (2021). Hubungan sanitasi dasar dengan kejadian stunting di wilayah kerja puskesmas Yosomulyo kecamatan Metro pusat kota Metro tahun 2021. *JOURNAL OF Community* ..., 1–18. <http://ejurnal.iphorrr.com/index.php/chi/article/view/99>
- Menkes. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Standar Antropometri Anak.
- Nugroho, M. R., Sasongko, R. N., & Kristiawan, M. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2269–2276. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1169>
- Olo, A., Mediani, H. S., & Rakhmawati, W. (2021). *Hubungan Faktor Air dan Sanitasi dengan Kejadian Stunting pada Balita di Indonesia*. 5(2), 1113–1126. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.521>
- Perpres. (2020). Peraturan Presiden No. 28. 1.
- Politik, J. I., & Belitung, U. B. (2019). Hulu-hilir Penanggulangan Stunting di Indonesia Rini Archda Saputri 1 ; Jeki Tumanger 1 1. 1, 1–9.

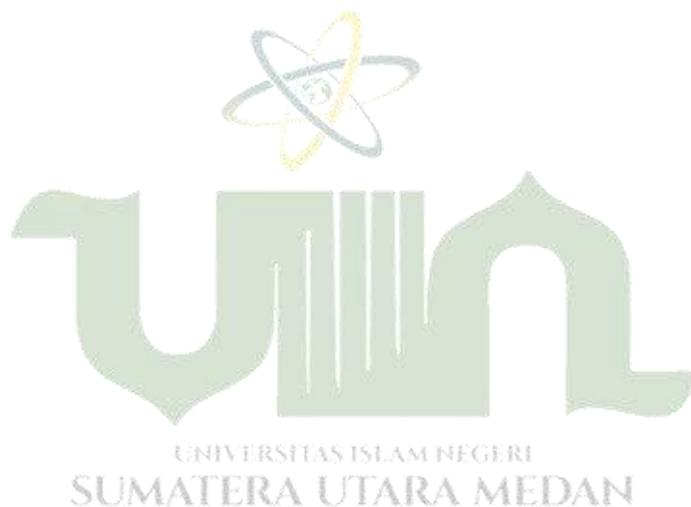
- Pratama, R., Prasetyo, E. W., & Pramesona, B. A. (2024). Kepemilikan Jamban Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(5474), 1333–1336.
- PT. Berdikari. (2021). *Laporan Tahunan 2021 Berdikari*.
- Quraish Shihab, K. M. (2011). PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PENDIDIKAN ISLAM (Analisis Surat Al-A'raf Ayat 56-58 Tafsir Al Misbah).
- Rafita Desi, dkk. (2020). Hubungan Ketersediaan Air Bersih, Sanitasi Lingkungan, dan Perilaku Hygiene dengan Kejadian Stunting. *Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan*, 19.
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Anggraini, L. (2018). Stunting dan Upaya Pencegahannya. In Buku stunting dan upaya pencegahannya.
- Rahayu, S. R. I., Habibi, J., Kesehatan, F. I., & Bengkulu, U. D. (2020). *DISEASE WITH STUNTING INCIDENCE IN TODDLERS*: 8(2), 1–9.
- Ratnasari, J., & Chodijah, S. (2020). Kerusakan Lingkungan Menurut Sains Dan Ahmad Mustafa Al-Maraghi. *Al Tadabbur: Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir*, 05(01), 121–136.
- Sitepu, E. R., & Dewi, T. (2023). Generasi Lemah Menurut Alquran Dan Sosialisasi Phbs Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Secanggang. *Jurnal Landraad*, 2, 2.
- Herawati, H., Anwar, A., & Setyowati, D. L. (2020). Hubungan Sarana Sanitasi, Perilaku Penghuni, dan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) oleh Ibu dengan Kejadian Pendek (Stunting) pada Batita Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru, Samarinda. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 19(1), 7.
- Adriany, F., Hayana, H., Nurhapipa, N., Septiani, W., & Sari, N. P. (2021). Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Pengetahuan dengan Kejadian Stunting

pada Balita di Wilayah Puskesmas Rambah. *Jurnal Kesehatan Global*, 4(1), 17–25. <https://doi.org/10.33085/jkg.v4i1.4767>

Wahy Ilahi, dkk. (2022). Analisis Pengaruh Wash Terhadap Kejadian Stunting. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jks.v6i1.4442>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 <http://www.bphn.go.id/>. (2012)

Zulaikah. E. (2023). Stunting Menurut Perspektif Al-Qur'an. <https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion>



Lampiran 1.

Lembar *Informed Consent*

PERMOHONAN UNTUK MENJADI RESPONDEN

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Githa Wahyu Ardiani

Nim : 0801202277

Alamat : Komplek Mesjid Tarutung

Bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul “Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Hutoruan X Kecamatan Tarutung”. Penelitian ini merupakan bagian persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan sarjana kesehatan masyarakat (S1) di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian stunting di Hutoruan X Kecamatan Tarutung. Penelitian ini melibatkan keluarga/ ibu balita untuk berpartisipasi mengisi kuesioner yang dibagikan dan dilakukan pengukuran panjang / tinggi badan balita.

Pertama orang tua dari balita ditanya kesediaan dalam keikutsertaan penelitian dengan, bagi responden yang tidak dapat membaca dan menulis, maka pengisian kuesioner dibantu oleh peneliti. Peneliti akan menjaga kerahasiaan data yang didapatkan dari responden dan akan menggunakan data tersebut hanya untuk kepentingan penelitian dan publikasi hasil penelitian.

Medan, 13 Maret 2024

Peneliti

Githa Wahyu Ardian

PERSETUJUAN RESPONDEN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Usia :

No Responden :

Selanjutnya sebagai responden dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Hutan Raya X Kecamatan Tarutung”. Saya telah mendapatkan penjelasan terkait informasi dari penelitian yang akan dilakukan.

Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian bagi saya dan balita saya, sehingga saya secara sadar memberikan persetujuan untuk ikut serta dalam kegiatan penelitian ini.

Demikian pernyataan ini saya buat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Medan, April 2024

Peneliti

Responden

(Githa Wahyu Ardiani)

(.....)

Lampiran 2.

KUISIONER PENELITIAN
HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN
STUNTING DI KECAMATAN TARUTUNG

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan :
 - a. Tidak Lulus Sekolah
 - b. SD
 - c. SMP
 - d. SMA
 - e. Perguruan Tinggi
4. Pekerjaan
 - a. Ibu Rumah Tangga
 - b. Petani
 - c. Swasta
 - d. PNS
5. Jenis Kelamin :

B. Identitas Anak

1. Nama :
2. Tanggal Lahir :
3. Jenis Kelamin :
4. Umur :
5. Berat badan :
6. Tinggi badan :

C. Kuisioner Sanitasi Lingkungan

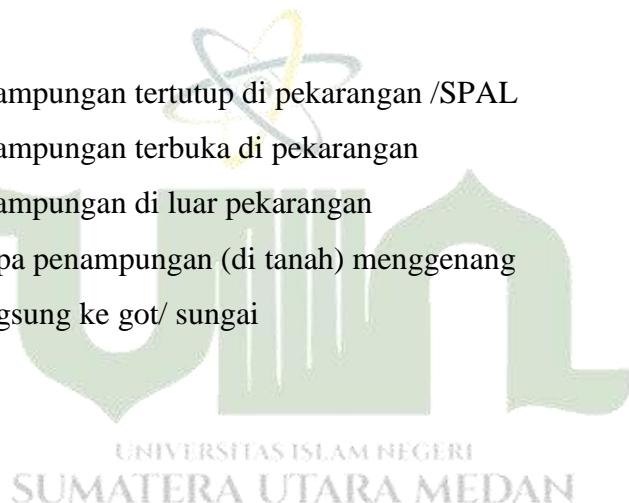
(Riskesdas 2013 dan Riskesdas 2018)

1. Penggunaan fasilitas tempat buang air besar sebagian besar anggota rumah tangga :
 - a. Milik Sendiri
 - b. Milik Bersama

- c. Umum
d. Tidak Ada
2. Jenis kloset yang digunakan :
- Leher Angsa
 - Plengsengan
 - Cemplung/ Cubluk/ Lubang dengan lantai
3. Tempat pembuangan akhir tinja :
- Tangki Septik
 - SPAL/ parit
 - Kolam/ Sawah
 - Sungai/danau/laut
 - Lubang Tanah
 - Pantai/ tanah lapang/ kebun
4. Apakah anda biasa mencuci tangan menggunakan air bersih mengalir ?
- Ya
 - Tidak
5. Kapan anda biasa mencuci tangan
- Sebelum menyiapkan makanan / sebelum makan
 - Ya
 - Tidak
 - Setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang, berkebun)
 - Ya
 - Tidak
 - Setelah buang air besar
 - Ya
 - Tidak
 - Setelah membersihkan kotoran balita
 - Ya
 - Tidak
 - Sebelum menyusui bayi
 - Ya
 - Tidak

6. Jenis sumber air yang utama untuk seluruh keperluan rumah tangga :
 - a. Air ledeng (keran) / PDAM, Sumur bor / pompa , Sumur gali terlindungi (terdapat bibir sumur, dinding, dan lantai disemen), Mata air terlindungi
 - b. Sumur gali tak terlindungi
7. Jenis sumber air utama untuk kebutuhan minum ?
 - a. Air kemasan, Air isi ulang
 - b. Air ledeng / PDAM
 - c. Sumur bor/ pompa
 - d. Sumur gali tak terlindungi
 - e. Mata air terlindungi
8. Apakah rumah tangga melakukan pengolahan air minum sebelum diminum ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Bagaimana cara pengolahan air sebelum diminum / dikonsumsi oleh rumah tangga /
 - a. Dengan pemanasan / dimasak
 - b. Dengan penyinaran matahari
 - c. Ditambah larutan tawas
 - d. Disaring
10. Apa jenis sarana/ tempat penyimpanan air siap minum ?
 - a. Dispenser
 - b. Teko/ ceret/ termos/jerigen
 - c. Kendi
 - d. Ember / panic terbuka
11. Bagaimana kualitas fisik air minum /
 - a. Keruh
 - b. Berasa
 - c. Berbusa
 - d. Berbau

12. Apa jenis tmpat pengumpulan/ penampungan sampah basah (organic) di dalam rumah ?
- Tempat sampah tertutup
 - Tempat sampah terbuka
13. Bagaimana cara penanganan sampah rumah tangga /
- Diangkut petugas
 - Ditimbun dalam tanah
 - Dibuat kompos
 - Dibakar
 - Dibuang ke kali/ parit/ laut
 - Dibuang sembarangan
14. Dimana tempat pembuangan air limbah dari kamar mandi/ tempat cuci/ dapur ?
- Penampungan tertutup di pekarangan /SPAL
 - Penampungan terbuka di pekarangan
 - Penampungan di luar pekarangan
 - Tanpa penampungan (di tanah) menggenang
 - Langsung ke got/ sungai



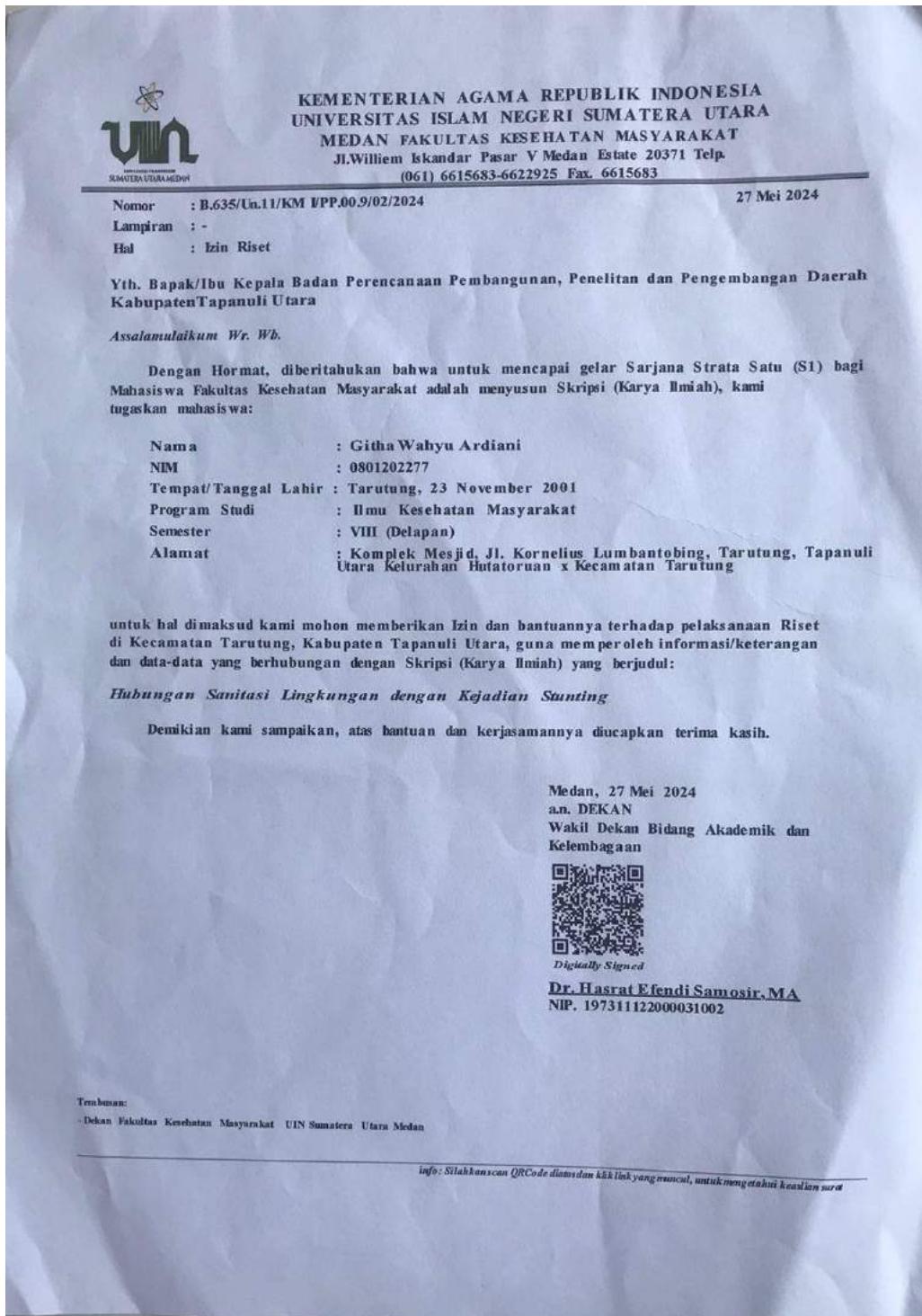
Lampiran 3.

Lembar Observasi Sarana Sanitasi

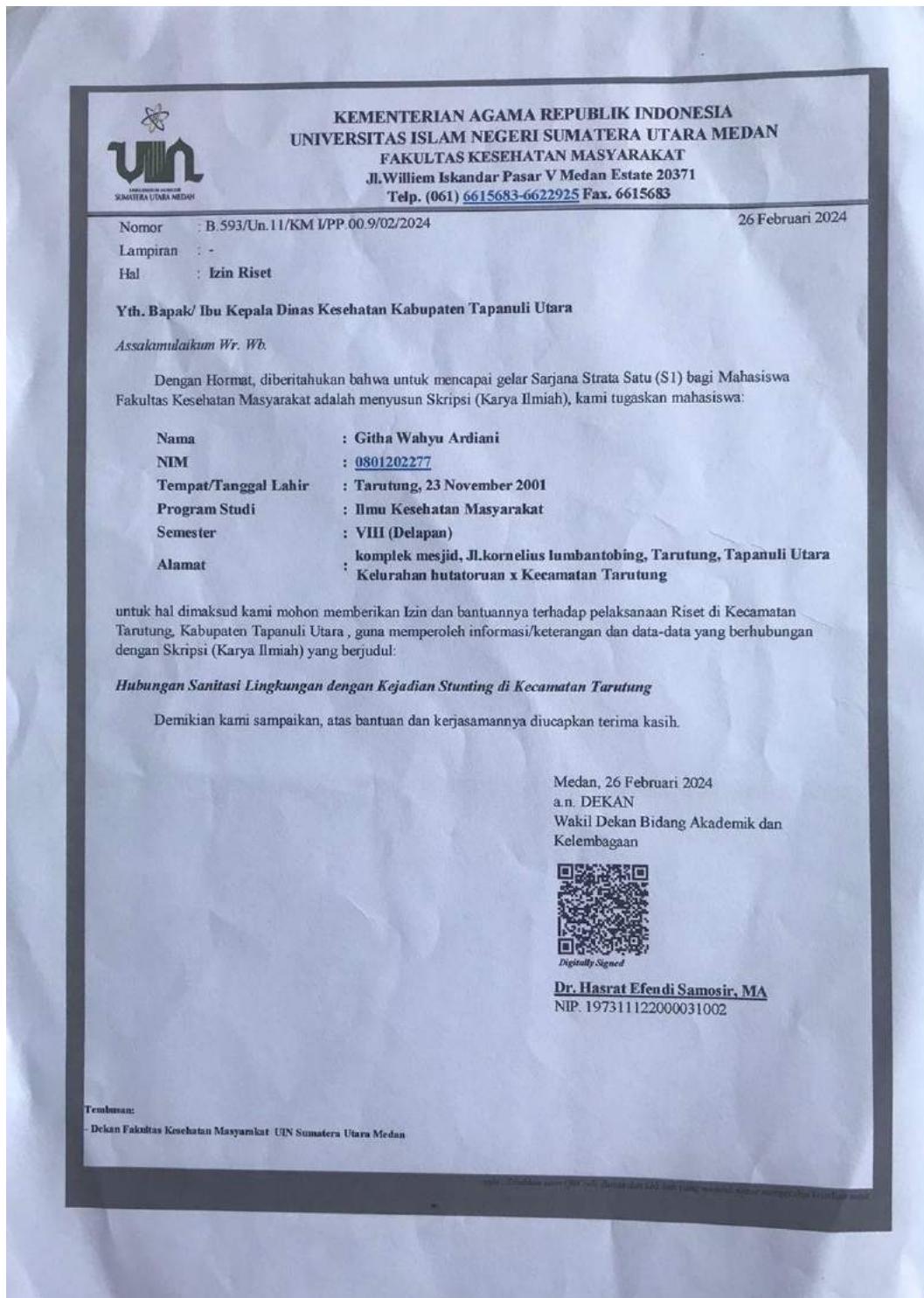
No	Aspek Penilaian	Kriteria	√
1	Sarana air bersih	a. Tidak ada	
		b. Ada, bukan milik sendiri dan tidak memenuhi syarat	
		c. Ada, milik sendiri dan tidak memenuhi syarat	
		d. Ada, buka milik sendiri dan memenuhi syarat	
		e. Ada, Milik sendiri dan memenuhi syarat	
2.	Jamban (sarana pembuangan kotoran)	a. Tidak ada	
		b. Ada, bukan leher angsa, tidak ada tutup, disalurkan ke sungai / kolam	
		c. Ada, bukan leher angsa ada tutup disalurkan ke sungai/ kolam	
		d. Ada, bukan leher angsa ada tutup, septic tank	
		e. Ada, leher angsa, septic tank	
3	Sarana Pembuangan air Limbah	a. Tidak ada, sehingga tergenang tidak teratur di halaman rumah	
		b. Ada, diresapkan tetapi mencemari sumber air	
		c. Ada, dialirkan keselokan terbuka	
		d. Ada, diresapkan dan tidak mencemari sumber air	
		e. Ada. Disalurkan ke selokan tertutup	
4	Sarana Pembuangan Sampah	a. Tidak ada	
		b. Ada, tidak kedap air dan tidak tertutup	
		c. Ada, kedap air dan tidak tertutup	
		d. Ada, kedap air dan tertutup	

Lampiran 4. Surat Izin Riset

1. Izin riset Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Tapanuli Utara



2. Izin riset Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Utara



3.Izin Riset Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



4.Izin Riset Puskesmas Hutabaginda



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl.Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.1631/Un.11/KM.I/PP.00.9/06/2024	06 Juni 2024
Lampiran : -	
Hal : Izin Riset	

Yth. Bapak/Ibu Kepala Kepala Puskesmas Hutabaginda

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Githa Wahyu Ardiani
NIM : 0801202277
Tempat/Tanggal Lahir : Tarutung, 23 November 2001
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : komplek mesjid, Jl.kornelius lumbantobing, Tarutung, Tapanuli Utara Kelurahan hutatoruan x Kecamatan Tarutung

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di JL.DR.TB SIMATUPANG, Hutatoruan IX, Kec. Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara , guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Hubungan Sanitasi dengan Kejadian Stunting

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 06 Juni 2024
 a.n. DEKAN
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan



Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA
 NIP. 197311122000031002

Tembusan:
 - Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

Info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

Lampiran 5. Balasan Surat Izin Riset


PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI UTARA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
Jln. Letjen S. Parman No. 1b (0633) 21512, Fax. (0633) 20667
Website : <http://bappedalitbang.taput.go.id>; E-Mail : bappedalitbang@taputkab.go.id

Tarutung, 28 Mei 2024

Nomor	:	070/ 539 /5-1.5.1/V/2024
Sifat	:	Biasa
Lampiran	:	-
Perihal	:	Izin Melaksanakan Penelitian dan Pengumpulan Data Primer serta Data Sekunder.

Yth : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Utara

Di -
Tempat

Dr. ferdz
TL f 29/5/24

Sehubungan dengan Surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Nomor : B.635.Un.11/KMI/PP.00.9/02/2024 tanggal 28 Februari 2024 Perihal Izin Riset dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tapanuli Utara Nomor : 070/113/8-1.1.II/2024 tanggal 28 Februari 2024 tentang Permohonan Izin Riset, atas nama:

Nama	:	Githa Wahyu Adriani
NIM	:	0801202277
Program Studi	:	Ilmu Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi	:	"Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting"
Lokasi	:	Dinas Kesehatan Kab. Tapanuli Utara

akan mengunjungi Instansi yang Saudara Pimpin dalam melaksanakan Penelitian dan pengumpulan data primer dan data sekunder sebagai bahan penyelesaian Skripsi.

Untuk memper lancar kegiatan tersebut, diharapkan Saudara berkenan memberikan bantuan seperlunya dengan ketentuan sebagai berikut :

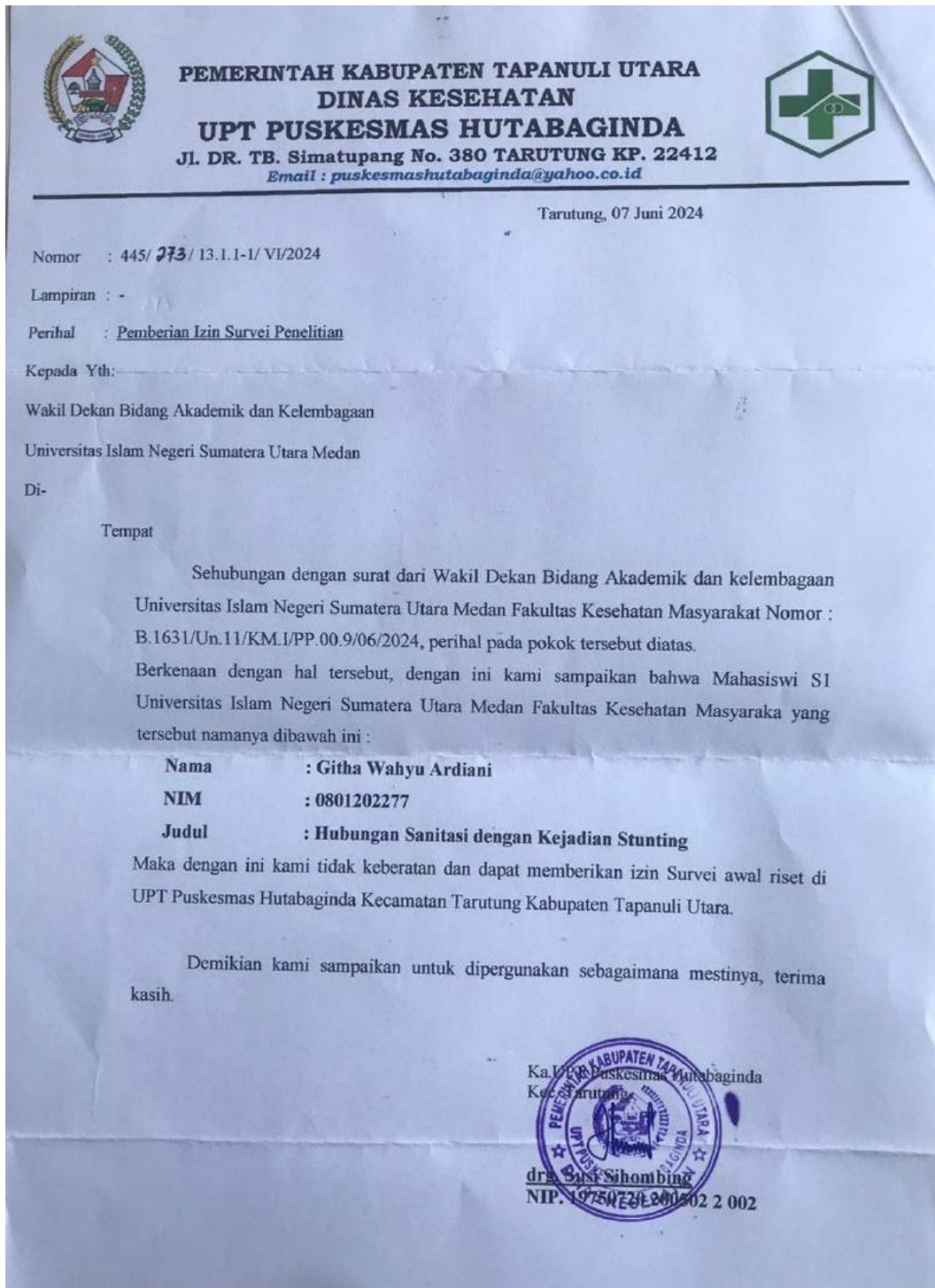
1. Izin permintaan data terbatas hanya ruang lingkup judul skripsi.
2. Yang bersangkutan harus mematuhi segala ketentuan yang berlaku.
3. Masa berlaku survei penelitian selama 2 (dua) Minggu.

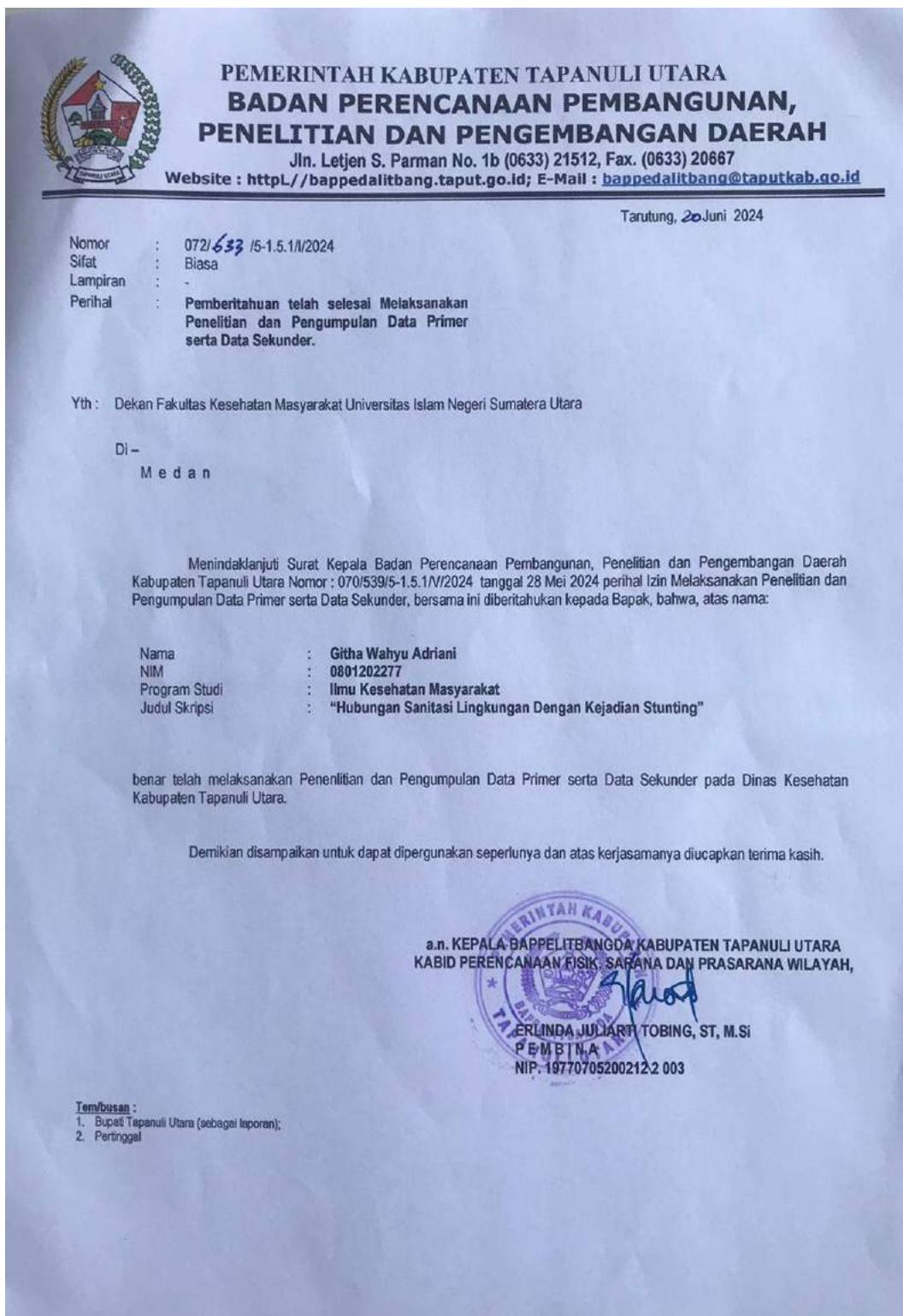
Demikian disampaikan untuk makrum dan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. KEPALA BAPPETITBANGDA KABUPATEN TAPANULI UTARA
SEKRETARIS,

GREGORIUS M. BANJARNAHOR, S.Kom, M.Si
PEMBINA TINGKAT I
NIP. 19670509 199803 1 002

① Bupati
② Dekan
③ Kabinet
④ Ka. UPT. Puskesmas Hutabagind
TL 29/5/24
TL 4/6/24 R





Lampiran 6.

DOKUMENTASI

1. Jamban



Gambar Kondisi Jamban di Kelurahan Hutatoruan x



2. Sumber Air Bersih



Gambar Kondisi Sumber Air (Sumur) salah satu responden di Kelurahan Hutatoruan x

3. Saluran Pembuangan Air Limbah



Gambar Kondisi SPAL terbuka di pekarangan di Kelurahan Hutatoruan x

4. Pengelolaan Sampah



Gambar Kondisi Sampah pinggiran sungai Aek Sigeaon di Kelurahan Hutatoruan x

5. Bersama Responden Penelitian



Lampiran 7.

HASIL ANALISIS SPSS

1. Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur balita

umur_anak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 25-36	25	42.4	42.4	42.4
37-48	16	27.1	27.1	69.5
49-59	18	30.5	30.5	100.0
Total	59	100.0	100.0	

2. Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin balita

jenis_kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	25	42.4	42.4	42.4
perempuan	34	57.6	57.6	100.0
Total	59	100.0	100.0	

3. Tabel 5.3 Distribusi frekuensi sanitasi lingkungan

pembuangan_akhir_jamban

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tangki septik	52	88.1	88.1	88.1
SPAL/ parit	7	11.9	11.9	100.0
Total	59	100.0	100.0	

jenis_kloset

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid leher angsa	59	100.0	100.0	100.0

jenis_sumber_air

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid air ledeng/ PDAM	58	98.3	98.3	98.3
sumur bor/ pompa/ gali	1	1.7	1.7	100.0
Total	59	100.0	100.0	

pengelolaan_air_minum

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid dimasak	59	100.0	100.0	100.0

kualitas_fisik_air

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid keruh	2	3.4	3.4	3.4
tidak bermasalah	57	96.6	96.6	100.0
Total	59	100.0	100.0	

jenis_tempat_sampah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tertutup	52	88.1	88.1	88.1
terbuka	7	11.9	11.9	100.0
Total	59	100.0	100.0	

pengelolaan_sampah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid diangkut petugas	55	93.2	93.2	93.2
dibakar	3	5.1	5.1	98.3
dibuang ke kali/ parit	1	1.7	1.7	100.0
Total	59	100.0	100.0	

pengelolaan_air_limbah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tertutup di pekarangan	48	81.4	81.4	81.4
terbuka di pekarangan	11	18.6	18.6	100.0
Total	59	100.0	100.0	

cuci_tangan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid dengan air mengalir	55	93.2	93.2	93.2
dengan air tidak mengalir	4	6.8	6.8	100.0
Total	59	100.0	100.0	

4. Tabel 5.4 Analisis hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian stunting (uji Chi Square)

kepemilikan jamban * kategori stunting Crosstabulation

kepemilikan jamban	tidak memenuhi syarat	Count	kategori stunting		Total
			stunting	tidak stunting	
kepemilikan jamban	tidak memenuhi syarat	Count	6	1	7
		% within kepemilikan jamban	85.7%	14.3%	100.0%
		% within kategori stunting	40.0%	2.3%	11.9%
		% of Total	10.2%	1.7%	11.9%
	memenuhi syarat	Count	9	43	52
		% within kepemilikan jamban	17.3%	82.7%	100.0%
		% within kategori stunting	60.0%	97.7%	88.1%
		% of Total	15.3%	72.9%	88.1%
Total		Count	15	44	59
		% within kepemilikan jamban	25.4%	74.6%	100.0%
		% within kategori stunting	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	25.4%	74.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	15.227 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	11.832	1	.001		
Likelihood Ratio	13.242	1	.000		
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	14.969	1	.000		
N of Valid Cases	59				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.78.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for kepemilikan jamban (tidak memenuhi syarat / memenuhi syarat)	28.667	3.065	268.091
For cohort kategori stunting = stunting	4.952	2.543	9.646
For cohort kategori stunting = tidak stunting	.173	.028	1.065
N of Valid Cases	59		

kebiasaan mencuci tangan * kategori stunting Crosstabulation

			kategori stunting		Total
			stunting	tidak stunting	
kebiasaan mencuci tangan	tidak baik	Count	2	2	4
		% within kebiasaan mencuci tangan	50.0%	50.0%	100.0%
		% within kategori stunting	13.3%	4.5%	6.8%
		% of Total	3.4%	3.4%	6.8%
	baik	Count	13	42	55
		% within kebiasaan mencuci tangan	23.6%	76.4%	100.0%
		% within kategori stunting	86.7%	95.5%	93.2%
		% of Total	22.0%	71.2%	93.2%
Total		Count	15	44	59
		% within kebiasaan mencuci tangan	25.4%	74.6%	100.0%
		% within kategori stunting	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	25.4%	74.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.367 ^a	1	.242		
Continuity Correction ^b	.330	1	.566		
Likelihood Ratio	1.200	1	.273		
Fisher's Exact Test				.265	.265
Linear-by-Linear Association	1.344	1	.246		
N of Valid Cases	59				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.02.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for kebiasaan mencuci tangan (tidak baik / baik)	3.231	.413	25.255
For cohort kategori stunting = stunting	2.115	.712	6.286
For cohort kategori stunting = tidak stunting	.655	.243	1.764
N of Valid Cases	59		

sumber air bersih * kategori stunting Crosstabulation

			kategori stunting		Total
			stunting	tidak stunting	
sumber air bersih	tidak memenuhi syarat	Count	1	1	
		% within sumber air bersih	50.0%	50.0%	100.0
		% within kategori stunting	6.7%	2.3%	3.4
		% of Total	1.7%	1.7%	3.4
	memenuhi syarat	Count	14	43	
		% within sumber air bersih	24.6%	75.4%	100.0
		% within kategori stunting	93.3%	97.7%	96.6
		% of Total	23.7%	72.9%	96.6
Total		Count	15	44	
		% within sumber air bersih	25.4%	74.6%	100.0
		% within kategori stunting	100.0%	100.0%	100.0
		% of Total	25.4%	74.6%	100.0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.659 ^a	1	.417		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.576	1	.448		
Fisher's Exact Test				.447	.447
Linear-by-Linear Association	.648	1	.421		
N of Valid Cases	59				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .51.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for sumber air bersih (tidak memenuhi syarat / memenuhi syarat)	3.071	.180	52.395
For cohort kategori stunting = stunting	2.036	.473	8.754
For cohort kategori stunting = tidak stunting	.663	.164	2.671
N of Valid Cases	59		

Crosstab

			kategori stunting		Total
			stunting	tidak stunting	
pengelolaan sampah	tidak memenuhi syarat	Count	4	1	5
		% within pengelolaan sampah	80.0%	20.0%	100.0%
		% within kategori stunting	26.7%	2.3%	8.5%
		% of Total	6.8%	1.7%	8.5%
	memenuhi syarat	Count	11	43	54
		% within pengelolaan sampah	20.4%	79.6%	100.0%
		% within kategori stunting	73.3%	97.7%	91.5%
		% of Total	18.6%	72.9%	91.5%
Total		Count	15	44	59
		% within pengelolaan sampah	25.4%	74.6%	100.0%
		% within kategori stunting	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	25.4%	74.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.582 ^a	1	.003		
Continuity Correction ^b	5.725	1	.017		
Likelihood Ratio	7.302	1	.007		
Fisher's Exact Test				.013	.013
Linear-by-Linear Association	8.437	1	.004		
N of Valid Cases	59				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.27.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for pengelolaan sampah (tidak memenuhi syarat / memenuhi syarat)	15.636	1.585	154.283
For cohort kategori stunting = stunting	3.927	1.978	7.796
For cohort kategori stunting = tidak stunting	.251	.043	1.457
N of Valid Cases	59		

Crosstab

		kategori stunting		Total
		stunting	tidak stunting	
saluran pembuangan air limbah	tidak memenuhi syarat	Count	9	12
		% within saluran pembuangan air limbah	75.0%	25.0%
		% within kategori stunting	60.0%	6.8%
		% of Total	15.3%	5.1%
	memenuhi syarat	Count	6	47
		% within saluran pembuangan air limbah	12.8%	87.2%
		% within kategori stunting	40.0%	93.2%
		% of Total	10.2%	69.5%
Total		Count	15	59
		% within saluran pembuangan air limbah	25.4%	74.6%
		% within kategori stunting	100.0%	100.0%
		% of Total	25.4%	74.6%
				100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	19.527 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	16.383	1	.000		
Likelihood Ratio	17.503	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	19.196	1	.000		
N of Valid Cases	59				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.05.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for saluran pembuangan air limbah (tidak memenuhi syarat / memenuhi syarat)	20.500	4.297	97.795
For cohort kategori stunting = stunting	5.875	2.599	13.281
For cohort kategori stunting = tidak stunting	.287	.107	.768
N of Valid Cases	59		

